

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Definisi dari istilah penelitian kualitatif ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.² Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif ini pada dasarnya adalah selain untuk memudahkan penulis menemukan berbagai persoalan yang muncul dan berkembang sebagai fenomena, juga akan lebih

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008) 4.

² Moleong, *Metodologi.*, 3.

³ *Ibid.*,6.

mendekatkan penulis pada subjek penelitian yang akan diteliti serta lebih peka dan lebih dapat berinteraksi dalam menyesuaikan diri.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: alamiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik pada kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis Grounded Theory dimana peneliti berupaya menemukan teori berdasarkan data empirik bukan membangun teori secara deduktif logis. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Anselm Strauss dan Juliet Corbin menyatakan bahwa Grounded Theory adalah teori yang di peroleh secara induktif dari penelitian tentang fenomena yang dijelaskannya.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

⁴Moleong, *Metodologi*, 27.

⁵ Moleong, *Metodologi*, 4.

⁶Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 3003), 10.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan melakukan observasi lapangan. Peneliti lebih mengetahui dan memahami gambaran yang lebih utuh tentang objek dari penelitian. Dalam keadaan demikian, peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu keamlakan.

Kehadiran peneliti di lapangan dalam rangka untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan tujuan peneliti. Sebelum terjun ke lapangan penulis sudah mengenal beberapa informasi sebagai sumber informasi.

Pada tahap awal kehadiran penulis di lokasi penelitian ini, penulis menghubungi kepala MA Darul Iman Pamolaan . Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu senggang subjek penelitian. Secara singkat prosedur yang penulis tempuh dalam terjun ke lapangan penelitian adalah sebagai berikut, pertama, menemui kepala MA Darul Iman sebagai nara sumber utama penelitian ini. Kedua, menjumpai nara sumber lain seperti wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kesiswaan, prasarana dan sarana, kepala tata usaha dan sebagian siswa. Ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode wawancara secara bertahap, metode dokumentasi dan metode observasi di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Langkah awal yang harus di ambil oleh seorang peneliti sebelum mengambil dan menganalisa data adalah mengetahui subjek penelitian dengan jalan menentukan lokasi penelitian.

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Darul Iman Pamolaan. Yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini adalah selain untuk kemudahan menjangkau lokasi penelitian, di madrasah tersebut kepala madrasahny menggunakan gaya-gaya kepemimpinan yang variatif. Disamping, madrasah tersebut menggunakan system asrama yang banyak diminati oleh masyarakat, lokasinya berada di tempat yang strategis, sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh.⁷ Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁸

Dalam penelitian ini jenis datanya berupa pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subyek penelitian sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman.

⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 129.

⁸Moleong, *Metodelogi*,157.

Jadi sumber data dalam penelitian ini yaitu manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik MTs Darul Ulum Sana Laok Waru. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia adalah berupa dokumen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian faktor pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting guna memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Mengingat pentingnya pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti dituntut untuk mampu menentukan metode pengumpulan data yang tepat dalam penelitian.

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini proses pengumpulan datanya dengan cara pengamatan/observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.⁹

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih melakukan tatap muka dengan menggunakan pedoman tertentu yang berisi sejumlah pertanyaan tentang sesuatu yang diinginkan.¹⁰

⁹ Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2006) 19.

¹⁰ Sukmadinata, *Metode*, 216.

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sering dipergunakan yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bertanya langsung kepada responden.¹¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi responden wawancara adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka prasarana dan sarana serta sebagian guru dan siswa. Maksud peneliti menggunakan metode ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat berkontak langsung dengan responden.
- b. Hasil wawancara bisa direkam sehingga lebih lengkap dan akurat.
- c. Dengan wawancara apabila ada pertanyaan yang akurat bisa diulang kembali.

Penulis menggunakan metode wawancara sebagai metode utama untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan usaha-usaha yang dilakukan kepala madrasah sebagai *school manager* di MA Darul Iman Pamolaan dan faktor-faktor yang penunjang dan penghambat kepala madrasah *school manager* di MA Darul Iman Pamolaan.

Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala prasarana dan sarana serta sebagian guru dan siswa.

¹¹ Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi, Proses Diagnosa dan Intervensi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 138.

2. Observasi

Observasi biasanya diartikan sebagai bentuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.¹²Jenis observasi pada penelitian ini adalah partisipasi. Penulis mengamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat istirahat.

Observasi ini digunakan oleh penulis, untuk menggali data yang berkaitan dengan peran yang dilakukan kepala madrasah sebagai *school manager* di MTs Darul Ulum Sana Laok Waru Pamekasan.

3. Dokumentasi

Pada umumnya kejadian masa lampau yang bernilai penting sering kita simpan sebagai dokumen, baik dalam bentuk foto, dokumen resmi, statistik maupun dalam bentuk lainnya. Dalam hal ini apabila ada relevansinya antara data dengan fokus masalah, maka metode tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian sebab data tersebut sudah ada. Oleh karena itu metode ini penting untuk digunakan karena disamping cara pemakaian dan pengambilannya tidak terlalu sulit, juga data tersebut memang sudah ada. Selain itu apabila terjadi kesalahan datanya masih tetap asli.

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

¹²Thoha, *Pembinaan.*, 220.

prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹³ Dalam hal ini penulis dapat mengumpulkan data dokumen di antaranya adalah foto-foto, catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁴

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi serta mencari data tertulis.
- b. Untuk lebih mengkongkritkan data hasil penelitian serta untuk menjaga keaslian data.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh sumber data tertulis atau tidak tertulis yang berkaitan dengan management di MA Darul Iman Pamolaan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan ketika dan setelah seperangkat fakta atau informasi diperoleh melalui beberapa tehnik pengumpulan data. Menurut Bogdan dan Taylor analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.¹⁵

¹³ Arikunto, *Prosedur*, 206.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur...* 231.

¹⁵ Moleong, *Metodelogi*, 280.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui data-data yang diperoleh dari penelitian ini absah, maka peneliti berusaha mengeceknya dengan mengecek ulang, apakah data-data itu sudah sesuai dan valid.

Teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam keabsahan sebuah data terdapat sesuatu hal yang penting dalam penelitian, karena akan menjamin

kebenaran temuan data dalam pengecekan masalah yang diteliti. Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengukur kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen dan menggunakan teknik triangulasi.

Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber. Untuk itu, peneliti dapat melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁶

Triangulasi dilakukan dengan cara menggunakan data dari berbagai sumber data yang berbeda, yakni peneliti menemui kepala madrasah untuk berwawancara berkenaan usaha-usaha yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pengembangan tersebut. Untuk mengecek kebenaran data tersebut, peneliti juga mewancarai waka kurikulum, waka kesiswaan, sebagian guru dan siswa sehingga data yang diperoleh menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Data Kasus Negatif

Data yang diperoleh dipaparkan yakni suatu tehnik untuk mengecek keabsahan temuan dengan menganalisis data yang tidak sesuai dengan pola atau kecendrungan informasi sehingga data itu menunjukkan kebenaran sebagaimana adanya. Cara menganalisis kasus negative ini

¹⁶ Moleong, *Metodologi*, 330-332.

dengan mengecek data sementara dengan data sebelumnya atau data berikutnya baik dengan wawancara atau observasi kembali.

5. Uraian rinci

Tehnik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat peneliti diselenggarakan.

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini di kategorikan menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Terdiri dari menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengantisipasi persoalan etika penilaian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Terdiri dari memahamilar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti menganalisis data-data yang telah terkumpul.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Adapun mekanisme yang di ambil dari penyusunan laporan ini di sesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang di atur oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS).

Penyusunanya sebagai salah satu kegiatan yang terprogram oleh setiap peserta didik sebagai kegiatan akhir yang harus di tempuh. Penyusunan laporan ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan dalam bentuk tesis yang di sepakati secara sah oleh pihak pembimbing.